

## PENGUJIAN KELAYAKAN SISTEM PEMESANAN KAMAR HOTEL PADA HOTEL SEHAT

Salman Alfarisi  
Universitas Indraprasta PGRI  
salman.hotaru@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan awal perancangan sistem pemesanan kamar ini adalah untuk mempermudah dalam mengelola data pemesanan kamar yang terdapat di Hotel Sehat agar pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Selain itu sistem ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan pekerjaan dalam hal pemesanan kamar Hotel Sehat sehingga dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat guna mengefesiansikan waktu pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan dalam sistem ini adalah studi lapangan yaitu dengan pengamatan langsung, wawancara dengan pihak terkait dan juga dengan melakukan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti juga melakukan penelitian dengan metode kepustakaan berdasarkan referensi dan berbagai diskusi serta dari berbagai media yang memuat informasi yang dibutuhkan, menganalisis kebutuhan, perancangan, implementasi dan pengkodean, dan pengujian. Setelah itu, hal paling utama ketika sistem telah dibuat yaitu dengan melakukan pengujian sistem dengan metode ISO 9126 untuk mengetahui layak atau tidak sistem ini untuk di implementasikan. Setelah dilakukan pengujian, ternyata sistem pemesanan kamar dapat memenuhi kebutuhan akan suatu proses pemesanan kamar yang cepat dan akurat serta efektif dan efisien..

**Kata kunci:** Pengujian, Sistem, Pemesanan

### ABSTRACT

*The initial purpose of designing a room reservation system is to make it easier to manage the room reservation data contained in the Healthy Hotel so that work can be effective and efficient. In addition this system can help solve work problems in terms of booking a Healthy Hotel room so that it can be resolved quickly, precisely, and accurately in order to streamline work time. The research method used in this system is a field study that is by direct observation, interviews with relevant parties and also by doing documentation to get the information needed. Researchers also conduct research with a library method based on references and various discussions as well as from various media that contain information needed, analyze needs, design, implementation and coding, and testing. After that, the most important thing when the system has been made is to test the system using the ISO 9126 method to find out whether or not this system is to be implemented. After testing, it turns out that the kamari booking system can meet the need for a fast, accurate and effective and efficient booking process.*

**Keyword:** Testing, System, Ordering

### PENDAHULUAN

Belakangan ini penyewaan kamar sudah cukup banyak, penyewaan kamar yang kita jumpai sering kali terlihat tidak teratur. Ini disebabkan oleh pendataan yang dilakukan secara manual dalam artian pada suatu pendataan pembukuan masih tersimpan dalam kumpulan berkas, yang mungkin saja hal ini dapat menyebabkan adanya kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang dilakukan oleh petugas bagian penyewaan seperti kurangnya informasi mengenai kamar yang disewa apakah sudah selesai disewa atau belum, dan untuk mencari type kamar yang diinginkan memerlukan waktu yang cukup lama ataupun bisa saja data tersebut tidak sesuai dengan keinginan kita sehingga perlu dilakukan pencatatan kembali yang tidak sedikit. Kemajuan teknologi saat ini dapat membantu dalam pengolahan data, dimana pada kenyataan ini komputer sangat

diperlukan, mengingat data yang dibutuhkan memerlukan format dan laporan yang baik dan tepat. Maka dari itu diperlukan sistem yang baik untuk kepentingan usaha penyewaan kamar, yang akan memberikan kemudahan, ketepatan, dan kecepatan didalam memberikan informasi kepada pelanggan dan semua pihak yang membutuhkan.

### **Pengertian Sistem**

Menurut (Sutabri, 2012), "Sistem adalah mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem, sistem merupakan suatu jaringan kerja yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu, dimana dari sistem tersebut akan siap untuk merancang bangun implementasi dan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh".

### **Pengertian Informasi**

Menurut (Yakub, 2012), "Informasi adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pengguna terakhir".

Menurut (Sutabri, 2012) menyebutkan bahwa "Informasi adalah suatu sistem didalam satu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu". Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah di olah atau diklarifikasi sehingga mempunyai nilai dan makna yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

### **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut (Kadir, 2013) sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer dan prosedur kerja) ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Orang-orang sudah mempercayakan sistem informasi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan satu sama lain menggunakan berbagai alat-alat fisik (perangkat keras), instruksi pengolahan informasi dan prosedur-prosedur (perangkat lunak), saluran komunikasi (jaringan) dan penyimpanan data (sumber daya data).

### **ISO 9126**

Salah satu standard yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kualitas software yaitu Standard ISO 9126. Standar ISO 9126 dibagi menjadi empat bagian yang masing-masing menjelaskan model kualitas, metrik eksternal, metrik internal, dan metrik kualitas yang digunakan. Ukuran kualitas yang ditetapkan oleh ISO 9126, yakni fungsionalitas, kehandalan (reliability), kebergunaan (usability), efisiensi, portabilitas, serta

keterpeliharaan (maintainability). Standard ini merupakan salah satu frame work umum mengenai karakteristik dari kualitas perangkat lunak, yang dipercaya mempunyai kekuatan yang lebih adaptable yang dapat digunakan untuk seluruh sistem, terutama untuk menetapkan kerangka umum dalam mengevaluasi sebuah software. Sehingga pihak manajemen akan lebih akurat dalam memperoleh informasi untuk menentukan keputusan strategic (Komputer, Lampung, & Pendahuluan, 2003).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Sehat yang terletak di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode grounded (grounded research) yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis dan dalam waktu yang bersamaan. Setelah mengumpulkan data, peneliti melanjutkan proses penelitian sesuai dengan langkah-langkah pokok yang digunakan pada metode ini, yaitu menentukan masalah yang ingin diselidiki, mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan, menganalisis dan menjelaskan masalah yang ditemukan serta membuat laporan hasil penelitian. Teknik pengembangan sistem menggunakan metode waterfall, tetapi penekanan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada tahap implementasi dan pengujian sistem dengan menggunakan metode ISO 9126.

### **Metode Pemilihan Sampel**

Dalam pemilihan sampel digunakan metode non-random sampling dengan teknik convenience sampling dimana sampel dipilih sesuai keinginan peneliti dengan alasan ketersediaan anggota atau yang mudah diperoleh. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari pemilik hotel, kasir dan karyawan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga sumber yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu :wawancara, pengamatan langsung, dan kuesioner.

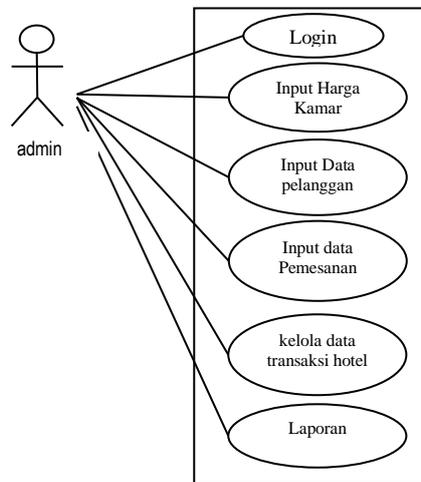
### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall dimana metode ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna, yang diakhiri

dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012) .Untuk pengujian sistem peneliti menggunakan metode ISO 9126.

## HASIL

Use case diagram dari system pemesanan kamar hotel ini adalah adalah admin sebagai aktor yang mempunyai hak menginput harga kamar, input data pelanggan, input data pemesanan, kelola data transaksi hotel dan laporan untuk pemilik.



Gambar 1. Use Case Sistem Pemesanan kamar Hotel Sehat

The screenshot shows a web form titled 'FORM PEMESANAN KAMAR'. It includes fields for 'No ID Tamu', 'Nama Tamu', 'No Kamar', 'Type Kamar', 'Lokasi', 'Tarif per hari', and 'Status'. There are also fields for 'Tanggal Check-in', 'Tanggal Check-out', 'Lama Inap', 'Total', 'Bayar', and 'Kembali'. A 'Rp. Kembali' label is visible at the bottom right. Buttons for 'Cetak', 'Cari', 'Simpan', 'Ubah', 'Hapus', and 'Batal' are present.

Gambar 2. Form Pemesanan Sistem Pemesanan kamar Hotel Sehat

Gambar di atas menampilkan tampilan form reservasi. Pada layar form reservasi untuk menginput data penyewaan yang terdiri dari no id tamu, nama tamu, no kamar, tipe kamar, lokasi, tarif perhari, status, tanggal cek in, tanggal cek out, lama inap, hitung atrif total, total, bayar, dan kembali.

## Pengujian Sistem Menggunakan ISO 9126

Pengujian kualitas untuk mengetahui tingkat kualitas perangkat lunak aplikasi peramalan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Pengujian kualitas sistem dilakukan untuk

menguji tingkat kualitas perangkat lunak sistem yang dihasilkan berdasarkan empat karakteristik kualitas perangkat lunak di ISO 9126, yaitu *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*.

Tabel 1. Hasil Tanggapan responden berdasarkan aspek *Funcionality*

Kriteria	Bobot	Functionality									Skor
		Suitability		Accuracy		Security		Interuperability		Compliance	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Sangat setuju	5	8	9	8	8	9	10	9	8	8	385
Setuju	4	2	1	2	2	1	0	1	2	2	52
Ragu	3										
Tidak setuju	2										
Sangat Tidak Setuju	1										
Jumlah responden		10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Skor Aktual		48	49	48	48	49	50	49	48	48	437
Skor Ideal		50	50	50	50	50	50	50	50	50	450

$$\% \text{ skor actual} = (\text{Skor Aktual} \div \text{Skor Ideal}) \times 100\% = (437 \div 450) \times 100\% = 97,11\%$$

Tabel 2. Hasil Tanggapan responden berdasarkan aspek *Reliability*

Kriteria	Bobot	Reliability					Skor
		Maturity		Fault Tolerance		Recoverability	
		10	11	12	13	14	
Sangat setuju	5	9	8	8	10	8	215
Setuju	4	1	2	2	0	2	28
Ragu	3						
Tidak setuju	2						
Sangat Tidak Setuju	1						
Jumlah responden		10	10	10	10	10	
Skor Aktual		49	48	48	50	48	243
Skor Ideal		50	50	50	50	50	250

$$\% \text{ skor actual} = (\text{Skor Aktual} \div \text{Skor Ideal}) \times 100\% = (243 \div 250) \times 100\% = 97,20\%$$

Tabel 3. Hasil Tanggapan responden berdasarkan aspek *Usability*

Kriteria	Bobot	Usability								Total
		Understandability		Learnability		Operability		Attractiveness		
		15	16	17	18	19	20	21	22	
Sangat setuju	5	7	8	7	4	2	6	4	10	240
Setuju	4	3	2	3	6	8	4	4		120

Ragu	3							2		6
Tidak setuju	2									
Sangat Tidak Setuju	1									
Jumlah responden	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Skor Aktual	47	48	47	44	42	46	42	50	366	
Skor Ideal	50	50	50	50	50	50	50	50	400	

$$\% \text{ skor actual} = (\text{Skor Aktual} \div \text{Skor Ideal}) \times 100\% = (366 \div 400) \times 100\% = 91,50\%$$

Tabel 4. Hasil Tanggapan responden berdasarkan aspek *Efficiency*

Kriteria	Bobot	Reliability			Total
		Suitability		Accuracy	
		23	24	25	
Sangat setuju	5	10	9	10	145
Setuju	4	0	1	0	4
Ragu	3				
Tidak setuju	2				
Sangat Tidak Setuju	1				
Jumlah responden		10	10	10	
Skor Aktual		50	49	50	149
Skor Ideal		50	50	50	150

$$\% \text{ skor actual} = (\text{Skor Aktual} \div \text{Skor Ideal}) \times 100\% = (149 \div 150) \times 100\% = 99,33\%$$

Berdasarkan keseluruhan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas perangkat lunak sistem pemesanan kamar hotel pada hotel sehat memiliki Skor Aktual sebesar 1195 dan Skor Ideal sebesar 1250 serta memiliki presentase sebesar 95,60% dengan kriteria Sangat Baik. Sehingga sangat layak untuk digunakan sebagai system baru untuk pemesanan kamar pada hotel sehat

## SIMPULAN

Sistem pemesanan kamar pada Hotel Sehat ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pihak hotel untuk membantu konsumen dalam memesan kamar hotel dan dapat meningkatkan kelancaran proses penyewaan kamar, sehingga pelayanan hotel sehat lebih cepat dan terorganisir. Setelah dilakukan pengujian kelayakan sistem pemesanan kamar hotel ini, mendapat presentase kelayakan sebesar 95,60%, sehingga sangat layak untuk diimplementasikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pemilik dan seluruh karyawan Hotel Sehat Kota Tasikmalaya yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Hotel Sehat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kadir, A. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Komputer, F. I., Lampung, U. B., & Pendahuluan, I. (2003). *Penggunaan Standard Iso 9126 Mengevaluasi*.
- Pressman, R. S. (2012). *Software Engeneering A Practitioner Approach (7th Editio)*. New York.
- Sutabri, T. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.